

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kausal komparatif. Dalam penelitian kausal komparatif peneliti berusaha untuk memecahkan sebab atau akibat apa yang mengakibatkan perbedaan yang sudah ada atau fakta yang sudah diteliti sebelumnya di dalam kelompok individu, sebagai contoh dua sekolah yang berbeda cara mengajar dan memiliki dampak yang berbeda lalu kemudian kausal komparatif bertujuan untuk mengetahui apa yang menyebabkan perbedaan antara sekolah A dan sekolah B dan bagaimana hasilnya (Fraenkel Jack R, Wallen Norman, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pola makan dan gaya hidup aktif siswa berdasarkan jenjang pendidikan pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 3 1. Tabel Desain Kausal Komparatif (Fraenkel Jack R, Wallen Norman, 2011)

| Grup | Variabel Independent | Variabel Dependent |
|------------|----------------------|--------------------------|
| I | C1 (SD) | O1 (Pola Makan) |
| II | C2 (SMP) | |
| III | C3 (SMA) | O2 (Gaya Hidup Aktif) |

Tabel 3.1 di atas merupakan desain penelitian kausal komparatif pola makan dan gaya hidup aktif siswa berdasarkan jenjang sekolah, diantaranya memiliki 3 grup sekolah dengan variabel independent yaitu siswa SD, SMP, dan SMA, sedangkan untuk variabel dependent yaitu pola makan dan gaya hidup aktif.

3.2 Partisipan

Partisipan dari penelitian ini akan melibatkan siswa SD, SMP, SMA yang mengikuti pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah beserta guru yang akan

mengizinkan untuk melaksanakan penelitian. Serta orang tua siswa yang akan memberikan izin untuk melakukan penelitian tersebut. Kenapa memilih sampel ini untuk melaksanakan penelitian karena mendapatkan sampel yang tidak sulit, efisien, dan sangat bermanfaat untuk pengetahuan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok besar atau organisasi yang memiliki karakteristik yang berbeda. Para ahli juga berpendapat biasanya populasi juga bias di artikan dalam bentuk sekolah, kampus, atau jumlah keseluruhan (Fraenkel Jack R, Wallen Norman, 2011). Dengan demikian populasi dari penelitian ini merupakan siswa sekolah jenjang SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Garut.

3.3.2 Sampel

Penambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dengan jumlah sampel minimal 100 untuk penelitian deskriptif (Fraenkel Jack R, Wallen Norman, 2011). Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel dengan jumlah 456 siswa sekolah di Kabupaten Garut.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen kuesioner *Eating Habits and Lifestyle Changes-Covid 19* (EHLC-COVID19) yang sudah di adaptasi ke dalam bahasa Indonesia yang telah di uji coba dengan nilai *cronbach's alpha* 0,632 yang berarti reliabel dan konsisten dan sudah disesuaikan dengan pola makan di Indonesia yang dibuat secara khusus menggunakan *Google Form*. Kuesioner ini mencakup 43 pertanyaan yang dibagi menjadi 4 bagian berbeda, yaitu (1) data pribadi (4 pertanyaan: usia, jenis kelamin, tempat tinggal, dan kelas di sekolah); (2) informasi antropometri (2 pertanyaan: berat dan tinggi badan yang dilaporkan); (3) informasi pola makan, terdiri atas (a) kepatuhan pola makan sehat, menggunakan 14 item penyaring norma kepatuhan yang valid dengan skor berkisar dari 0 hingga 14 poin, (b) paket kuesioner terstruktur (11 pertanyaan: konsumsi harian makanan tertentu misalnya konsumsi makanan cepat saji, makanan manis kemasan, produk panggang,

minuman manis, makanan ringan asin dan pedas, frekuensi makanan, jumlah makanan/hari); (4) informasi kebiasaan gaya hidup (12 pertanyaan: belanja bahan makanan, kebiasaan merokok, jam tidur dan aktivitas fisik) (Di Renzo et al., 2020).

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan susunan dari menetapkan masalah penelitian, mencari dan mengumpulkan penelitian dari jurnal maupun buku yang relevan sebelumnya untuk jadi referensi, merumuskan masalah, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, pembentukan kerangka teori, menentukan hipotesis penelitian, menentukan metode penelitian yang tepat untuk melakukan penelitian, menentukan instrument penelitian, mengumpulkan data dari partisipan dengan cara melalui sebaran *online Google Form* pada grup *WhatsApp* sekolah, menganalisis data, dan melaporkan hasil dari penelitian.

3.6 Analisis Data

Setelah data survei telah terkumpul, maka tugas akhir adalah meringkas hasil dari data untuk membentuk kesimpulan atau hasil dari penelitian. Total dari keseluruhan partisipan yang menanggapi setiap item pertanyaan harus dilaporkan (Fraenkel Jack R, Wallen Norman, 2011). Oleh karena itu, analisis data penelitian ini akan menggunakan aplikasi statistik deskriptif IBM SPSS versi 20. Dengan rangkaian sebagai berikut.

1. Deskripsi Data
2. Uji Normalitas
3. Uji Homogenitas
4. Uji Hipotesis